

EVALUASI ANALISIS PROSES BISNIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE *BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT* (BPI) (STUDI KASUS : LAPORAN KEUANGAN PADA KINYCURLY)

Dini Ayuningsih¹, Ulfi Saidata Aesy², Arif Himawan³

INTISARI

Latar Belakang : Kinycurly, produsen baju anak-anak yang didirikan pada tahun 2019, menghadapi masalah dalam pencatatan keuangan yang masih menggunakan Excel dan hanya mencatat pemasukan serta pengeluaran kecil. Hal ini menghambat evaluasi keuangan yang akurat dan pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan analisis proses bisnis menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Business Process Improvement* (BPI). Metode ini diharapkan dapat memperbaiki sistem pencatatan keuangan Kinycurly sehingga meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas kinerja operasional perusahaan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan menganalisis proses bisnis penyusunan laporan keuangan di Kinycurly menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) dan *Business Process Improvement* (BPI), serta mengembangkan prototipe sistem informasi yang mendukungnya.

Metode Penelitian: *Business Process Improvement* (BPI) dan *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA).

Hasil: Perbaikan proses bisnis telah dilakukan dengan menggunakan metode FMEA dan tahap ketiga dari metode BPI yaitu *Streamlining*. Didapatkan bahwa rekomendasi proses bisnis yang baru lebih efisien dari pada proses bisnis yang sedang berjalan saat ini dengan dilakukan pemodelan menggunakan BPMN dan perbandingan time analysis menggunakan *software* Bizagi.

Kesimpulan: Analisis menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) mengidentifikasi potensi kegagalan dalam sistem saat ini. Perbaikan dengan metode *Business Process Improvement* (BPI) mencakup peningkatan, otomatisasi, dan eliminasi birokrasi. Rekomendasi termasuk pencatatan keuangan otomatis dan penggunaan fingerprint untuk presensi, diharapkan meningkatkan keakuratan dan efektivitas pencatatan keuangan di Kinycurly.

Kata-kunci: Laporan keuangan, *Failure Mode and Effect Analysis*, *Business Process Improvement*.

**EVALUATION OF FINANCIAL STATEMENT BUSINESS PROCESS
ANALYSIS WITH THE BUSINESS PROCESS IMPROVEMENT (BPI)
METHOD (CASE STUDY: FINANCE AT KINYCURLY)**

Dini Ayuningsih¹, Ulfi Saidata Aesy², Arif Himawan³

ABSTRACT

Background: Kinycurlly, a children's clothing manufacturer founded in 2019, faces problems in financial records that still use Excel and only record small income and expenses. This hinders accurate financial evaluations and informed business decision-making. To overcome this problem, a business process analysis was carried out using the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) and Business Process Improvement (BPI) methods. This method is expected to improve Kinycurlly's financial recording system so as to increase efficiency, productivity, and quality of the company's operational performance.

Objective: This research aims to analyze the business process of preparing financial statements at Kinycurlly using the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) and Business Process Improvement (BPI) methods, as well as develop a prototype of the information system that supports it.

Method: Business Process Improvement (BPI) dan Failure Mode and Effect Analysis (FMEA).

Result: Business Process Improvement has been carried out using the FMEA method and the third stage of the BPI method, namely Streamlining. It was found that the new business process recommendations were more efficient than the current business processes by modeling using BPMN and time analysis comparisons using Bizagi software.

Conclusion: Analysis using the Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) method identifies potential failures in the current system. Improvements with the Business Process Improvement (BPI) method include improvement, automation, and elimination of bureaucracy. Recommendations including automatic financial recording and the use of fingerprints for attendance, are expected to improve the accuracy and effectiveness of financial recording in Kinycurlly.

Keywords: Financial reports, Failure Mode and Effect Analysis, Business Process Improvement